

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan nilai-nilai moral agama pada masa pandemi Covid-19 di desa Tanjung Mulia terlihat dari bagaimana orang tua mengembangkannya. Peran orang tua hendaknya menjadi madrasah pertama bagi anaknya dengan mengadakan kegiatan dan membekali anak dengan materi-materi keagamaan sesuai dengan usia dan karakteristik anak. Jika orang tua memiliki kepedulian, tanggung jawab dan pengawasan dalam membesarkan nilai-nilai moral agama anak, maka perkembangan nilai-nilai moral agama anak akan berkembang secara optimal dan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, orang tua hendaknya ikut serta dan bekerja sama dalam pemenuhan tugas pengajar ke rumah untuk pembinaan dan pengembangan nilai-nilai moral agama anak.
2. Pengenalan metode keteladanan dalam pengembangan nilai moral agama pada masa pandemi Covid-19 di desa Tanjung Mulia terlaksana dengan baik. Sangat penting bagi orang tua untuk memiliki pengetahuan agama yang luas dan kemudian menerapkannya di rumah dalam kehidupan sehari-hari anak-anaknya. Dengan adanya keteladanan dan sosialisasi dari orang tua maka nilai-nilai agama terwujud dan tertanam dalam jiwa anak.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendukung penerapan metode keteladanan untuk mengembangkan nilai-nilai agama, yaitu: Faktor keluarga (orang tua), faktor lingkungan, faktor anak, faktor reward (hadiah).
4. Kendala pelaksanaan praktik keteladanan dalam pengembangan nilai keagamaan di masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Mulia adalah: Faktor keluarga terutama orang tua yang kurang memperhatikan dan

mengetahui, labil, tidak sabar menerapkan nilai-nilai moral agama, dan terlalu sibuk bekerja, sehingga kontrol dan semangat orang tua sangat rendah. Juga, ada kalanya anak-anak tidak merasakannya atau dalam suasana hati yang buruk dan bosan .

B. Saran

1. Kepada orang tua, hendaknya sering berkomunikasi dan bertanya pada guru mengenai perkembangan agama dan moral anak, melakukan pendekatan serta memberikan pemahaman dan contoh kepada anak dengan sering mengajak anak berbicara atau mendongeng sebelum tidur, agar anak memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama saat masa pandemic Covid-19.
2. Bagi anak, sebagai individu dengan kepribadian yang unik, mereka harus dimotivasi terutama dalam menghadapi nilai-nilai moral dan agama.
3. Lingkungan anak harus menjadi contoh nilai moral agama yang baik .
4. Penulis memahami bahwa karya ini merupakan karya ilmiah sederhana dengan banyak kesalahan ketik dan penghilangan. Karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT, maka kritik dan saran sangat berharga bagi penulis untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Namun, semoga karya ini bermanfaat dan memberikan tambahan informasi bagi kita semua. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN